

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses dimana guru dan siswa berinteraksi timbal balik satu sama lain yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM ditentukan dari banyak faktor terutama dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Inti dari proses belajar mengajar adalah tingkat keefektifan dari pelaksanaan KBM tersebut. Tingkat efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku guru dan siswa. Perilaku guru yang efektif antara lain mengajar dengan jelas, menggunakan variasi metode pembelajaran, memperdayakan peserta didik dan lain sebagainya. Sedangkan perilaku siswa anatara lain disiplin belajar, semangat belajar, kemandirian belajar, aktif belajar dan sikap belajar yang positif.

Salah satu indikator tingkat keefektifan dan keberhasilan suatu KBM dapat dilihat dari besar kecilnya prestasi belajar siswa. Menurut (Karwati, 2014: 155) yang dimaksud dengan “prestasi belajar adalah kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif dan psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.” Prestasi belajar akan terlihat berdasarkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah belajar peserta didik. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi belajar sangat penting dalam dunia pendidikan, karena menjadi salah satu alat ukur sampai sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi.

Tujuan dari proses pembelajaran salah satunya adalah terbentuknya pribadi siswa yang penuh kedisiplinan. Menurut Hamid (2013: 167) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan aturan. Melalui sikap disiplin, seorang siswa akan lebih teratur dan terstruktur baik perilaku maupun sikapnya. Sementara itu, proses pembelajaran tentang disiplin ini memerlukan tumbuhnya suatu keyakinan dalam diri siswa sehingga siswa akan dengan sendirinya mengikuti

peraturan yang guru berikan. Guru juga dapat memberikan penjelasan kepada siswa hubungan antara sikap disiplin belajar dengan prestasi sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan kesadaran bagi peserta didik bahwa seseorang yang disiplin belajar, bekerja dan melakukan aktivitas positif lainnya akan dengan mudah mengantarkan seseorang pada puncak kesuksesan dan prestasi (Rushdie, 2009: 87).

Aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik berpengaruh terhadap terbentuknya kemandirian siswa yang baik dalam proses pembelajaran. Kemandirian belajar siswa tidak terbentuk begitu saja namun melalui proses yang panjang dan bertahap. Herman Holstein dalam bukunya yang berjudul *Schuler Lernen Selbstanding* (murid belajar mandiri) yang dimaksud murid belajar mandiri ialah mengarahkan murid agar berperan serta dalam memilih dan menentukan bahan serta cara yang akan ditempuhnya guna melakukan suatu kegiatan belajar. Dengan demikian tugas guru adalah mengarahkan yang berangsur-angsur semakin dikurangi, namun di balik itu tugas guru yang penting sesungguhnya ialah merencanakan dan mempersiapkan “situasi belajar mandiri” sehingga apa yang dicapai murid sebenarnya sesuai dengan direncanakan dan diinginkan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 3 Nusukan pada kelas atas diketahui bahwa rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan dua faktor, yaitu kurangnya disiplin dan kemandirian belajar siswa. Hal ini terlihat sejak awal pembelajaran. Pada saat awal pembelajaran ada siswa yang tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. Ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa enggan membuka buku atas kesadarannya sendiri pada awal pembelajaran akan dimulai, sebagian siswa tidak mendengarkan dengan baik apa yang sedang dikatakan atau yang diterangkan guru, siswa tidak mau bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya dengan alasan takut sehingga siswa tidak menguasai materi pelajaran dengan baik, kurangnya percaya diri atas hasil tugasnya, ketika tidak ada guru siswa lebih memilih bermain dikelas dari pada belajar sendiri.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya disiplin dan kemandirian belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik. Sikap disiplin dan kemandirian belajar sangat penting dimiliki siswa, karena dengan adanya disiplin dan kemandirian dalam belajar dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan, tentunya ini akan berpengaruh pula pada proses belajarnya dalam transfer informasi pengetahuan yang dilakukan baik disekolah ataupun diluar sekolah. Siswa akan lebih meresapi dan memahami pembelajaran yang ia lakukan tanpa dipaksa. Dalam konteks pendidikan disiplin dan kemandirian belajar sangat penting dikembangkan pada siswa guna memperlancar proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan yang sudah ditentukan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh disiplin dan kemandirian terhadap prestasi belajar siswa dengan judul, "Pengaruh Disiplin dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan Tahun 2015/2016."

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang peneliti, maka identifikasi masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya disiplin belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.
2. Kurangnya kemandirian belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa.
4. Masih rendahnya pemanfaatan waktu belajar oleh siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.

2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.
3. Pengaruh disiplin belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016?
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016?
3. Adakah pengaruh disiplin dan kemandirian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin dan kemandirian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkuat teori bahwa disiplin dan kemandirian belajar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menanamkan sikap disiplin dan kemandirian belajar dalam proses belajar dikelas sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.

b. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat tata tertib sekolah.